

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang bergerak di bidang *consumer goods* (barang-barang konsumsi) seperti minyak goreng, sabun, makanan kaleng dan sebagainya perlu memiliki persediaan di gudang agar dapat memenuhi permintaan atau pesanan dari konsumen sewaktu-waktu. Persediaan ini diupayakan sedemikian rupa agar sesuai dengan jumlah permintaan konsumen sehingga biaya yang ditimbulkan dengan adanya persediaan tersebut dapat diminimasi.

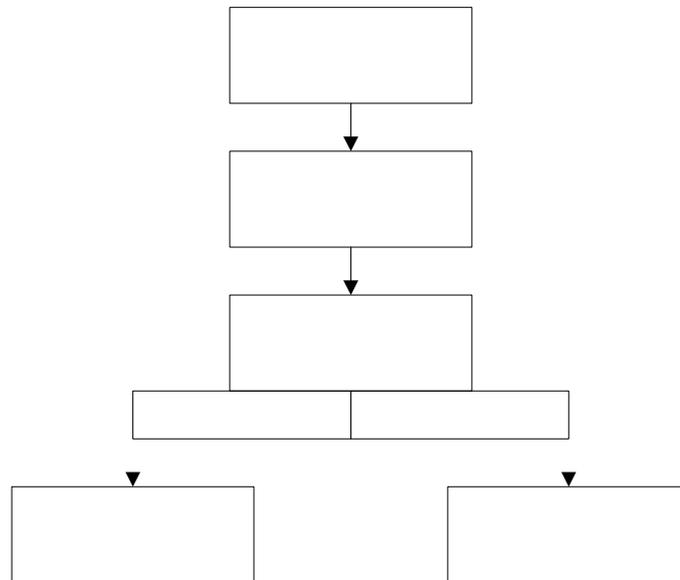
Tetapi dalam kenyataannya, dikarenakan permintaan konsumen yang bervariasi atau berfluktuasi dari waktu ke waktu, maka perusahaan sering mengalami kelebihan ataupun kekurangan persediaan yang mengakibatkan membengkaknya biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk menangani permasalahan tersebut.

Perusahaan distributor sebagai perantara antara pabrik dengan konsumen berfungsi untuk memberikan pelayanan sehingga permintaan dari konsumen selalu dapat terpenuhi dengan tersedianya produk tersebut di tempat-tempat di mana konsumen biasa membelinya, dan menghindari beralihnya konsumen ke produk lain yang disebabkan tidak tersedianya produk tersebut di saat yang dibutuhkan.

PT X merupakan perusahaan yang bergerak di bidang distributor salah satu produk mie instan. PT X ini merupakan distributor pusat untuk daerah Jawa Barat yang memiliki sembilan distributor cabang (distrik) yang terletak di berbagai kota, yakni : Bandung, Tasikmalaya, Cianjur, Subang, Purwakarta, Sumedang, Cirebon, Sukabumi dan Garut.

Proses pendistribusian barang yang berlangsung adalah sebagai berikut : produk dipesan oleh PT X ke pabrik tiap 2 minggu sekali untuk memenuhi permintaan dari masing-masing distrik. Kemudian produk dari setiap distrik ini

akan disalurkan kembali untuk memenuhi permintaan dari para *wholesaler* dan *retailer* yang ada di kotanya masing-masing. Adapun bagan pendistribusian barang dapat pada Gambar 1.1.



Sumber : hasil rancangan penulis, 2004

Gambar 1.1 Bagan Distribusi Barang

Keterangan :

- Head Office (Distributor pusat) → PT X
- Distrik (Distributor cabang) → ada 9 : Bandung, Tasikmalaya, Cianjur, Subang, Purwakarta, Sumedang, Cirebon, Sukabumi dan Garut.

Permasalahan yang dialami perusahaan saat ini sehubungan dengan persediaan adalah terjadinya penumpukan persediaan di gudang setiap distrik, hal ini dikarenakan perusahaan menetapkan standar *safety stock* (cadangan pengaman) yang cukup tinggi, yaitu rata-rata penjualan selama dua minggu. Dengan demikian ongkos simpan yang ditimbulkan menjadi sangat besar karena perusahaan selalu menyetok barang lebih sebagai antisipasi terhadap fluktuasi permintaan yang terjadi

Dengan latar belakang masalah tersebut seperti yang telah diungkapkan di atas, maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian dan memberikan usulan sehubungan dengan metode pengendalian persediaan yang diterapkan oleh perusahaan saat ini, sehingga biaya persediaan yang harus dikeluarkan menjadi

WHOLESALE

optimal (seminimum mungkin) dan permintaan dari konsumen dapat segera dipenuhi tepat waktu.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari pembahasan permasalahan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan yang dialami perusahaan sehubungan dengan persediaan (barang jadi) yang dimiliki, yakni : terjadinya penumpukan stok atau persediaan di gudang pada masing-masing distrik dikarenakan adanya tenggang waktu pemesanan, yakni selama dua minggu. Perusahaan selama ini melakukan pemesanan selama dua minggu sekali atas dasar pertimbangan agar barang selalu tersedia di gudang dan dapat memenuhi permintaan konsumen setiap waktu, sehingga dapat menghindari terjadinya *out of stock* yang dapat menyebabkan berpindahinya konsumen ke produk mie yang lain.

Selain itu, terjadinya penumpukan persediaan di gudang juga dikarenakan penetapan jumlah *safety stock* yang besar, yakni sebesar rata-rata penjualan selama dua minggu untuk mengantisipasi terjadinya fluktuasi permintaan. Akibatnya ongkos simpan yang timbul menjadi relatif besar.

1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Menyadari adanya keterbatasan dalam berbagai hal dalam menyusun penelitian ini, seperti : waktu, fasilitas, dana maupun tenaga, maka penulis di sini melakukan pembatasan masalah untuk memfokuskan ruang lingkup penelitian dari berbagai faktor yang diperkirakan menyebabkan masalah. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengamatan hanya dilakukan terhadap jenis produk mie instan yang memiliki nilai penjualan tahunan yang paling tinggi.
2. Data yang digunakan untuk peramalan adalah data permintaan periode Juni 2003 sampai Mei 2004.
3. Perencanaan persediaan yang akan dilakukan adalah untuk periode Juni 2004 sampai November 2004.

4. Penelitian hanya membahas masalah pengendalian persediaan dan pendistribusian dan tidak membahas mengenai masalah transportasi atau cara pengirimannya.

Adapun asumsi yang digunakan adalah :

1. Harga beli produk per unit dianggap konstan selama penelitian.
2. Besarnya biaya-biaya yang termasuk dalam pengendalian persediaan dianggap konstan selama penelitian dilakukan.
3. *Lead Time* (waktu anjang) pemesanan produk dari cabang ke pusat distribusi selama pengamatan dianggap konstan.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah dan asumsi di atas, maka selanjutnya dapat dirumuskan permasalahan yang dihadapi perusahaan adalah :

1. Apa kelemahan metode pengendalian persediaan dan pendistribusian yang dijalankan perusahaan saat ini ?
2. Bagaimanakah metode pengendalian persediaan dan pendistribusian yang sebaiknya diterapkan perusahaan ?
3. Apa manfaat atau kelebihan menggunakan metode pengendalian usulan dibandingkan metode pengendalian yang diterapkan perusahaan saat ini ?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini berdasarkan perumusan masalah di atas adalah :

1. Untuk mengidentifikasi kelemahan metode pengendalian persediaan dan pendistribusian yang dijalankan perusahaan saat ini serta masalah-masalah yang sering terjadi.
2. Mengusulkan metode pengendalian persediaan dan pendistribusian yang sebaiknya diterapkan perusahaan.
3. Mengemukakan manfaat atau kelebihan menggunakan metode yang diusulkan dibandingkan dengan metode yang diterapkan perusahaan saat ini.

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan :

Mendapat usulan mengenai sistem pengendalian persediaan dan pendistribusian produk yang sebaiknya diterapkan.

2. Bagi penulis :

Mengetahui manfaat dari teori-teori yang berkaitan dalam penelitian ini sehubungan dengan pengendalian persediaan dan penerapannya untuk memecahkan permasalahan nyata yang ada di perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk lebih memperjelas tahap-tahap penguraian pembahasan permasalahan dalam laporan ini, berikut ini adalah sistematika penulisan laporan yang dibuat :

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang masalah sehingga dipilih topik Tugas Akhir ini, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan asumsi yang digunakan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan Tugas Akhir secara garis besar.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini menguraikan teori-teori dan pengertian-pengertian yang ada berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi perusahaan dan akan dibahas dalam penulisan ini untuk selanjutnya digunakan sebagai dasar pemikiran dalam memecahkan masalah tersebut.

Bab 3 Metodologi Penelitian

Bab ini menyajikan langkah-langkah penelitian yang dilakukan penulis beserta flow chart dan keterangannya agar penelitian yang dilakukan menjadi terstruktur dan terarah.

Bab 4 Pengumpulan Data

Bab ini berisi data umum dari perusahaan yang diteliti (alamat, sejarah singkat, produk yang dihasilkan, jumlah tenaga kerja, waktu kerja, dan lain-lain), stuktur organisasi beserta deskripsi jabatan, dan data-data lain yang diperlukan dalam penelitian ini.

Bab 5 Pengolahan Data dan Analisis

Bab ini berisi seluruh pengolahan data sesuai kebutuhan penelitian dan analisis dari hasil pengolahan data tersebut.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis dari hasil analisis yang dilakukan serta pemberian saran yang perlu dan berguna bagi perusahaan sehubungan dengan permasalahan yang dibahas.